

STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI RUMAH ASUH YABNI PADANG

Khairil Azmi¹, Andriyas Hariyandi², Usman³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: khairizm77@gmail.com

Abstrak

Pada pembelajaran *online*, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan solusi dan penyuluhan kepada anak-anak di Rumah Asuh YABNI Koto Tengah Padang tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar didalam situasi pandemic Covid-19 saat ini yang masih berlangsung. Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan di Rumah Asuh YABNI Koto Padang, didapat informasi bahwa anak anak asuh masih bersemangat didalam menuntut ilmu yang tersebar diberbagai sekolah yang ada di Kota Padang. Keberhasilan ini tidak terlepas dari bimbingan pihak Pengelola Rumah Asuh, yang menerapkan disiplin yang sangat ketat kepada setiap anak, ada waktu belajar, berolah raga, istirahat dan rekreasi. Karena situasi pandemic Covid 19 masih berlangsung sampai saat ini diharapkan pihak pengelola Rumah Asuh tetap mempertahankan kedisiplinan para anak asuhnya dan tidak lupa menerapkan protocol Kesehatan didalam pengelolaanya.

Kata Kunci : Strategi, Motivasi, Rumah Asuh

Abstract

In online learning, students can become less active in conveying their aspirations and thoughts, which can result in boring learning. A student who experiences boredom in learning will get progress in learning outcomes. Therefore, a strategy is needed to move students so that they are enthusiastic about learning so that they can have learning achievements. The method of service carried out is to provide solutions and counseling to children at the YABNI Koto Tengah Padang Orphanage about how to increase learning motivation in the current Covid-19 pandemic situation which is still ongoing. From the results of the service that has been carried out at the YABNI Koto Tengah Padang Orphanage, information was obtained that foster children are still enthusiastic in studying which are scattered in various schools in the city of Padang. This success is inseparable from the guidance of the Foster Home Management, who applies very strict discipline to each child, there is time for study, exercise, rest and recreation. Because the Covid-19 pandemic situation is still ongoing, it is hoped that the management of the foster home will maintain the discipline of its foster children and do not forget to apply the Health protocol in its management.

Keywords: Strategy, Motivation, Fostering House

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia. Pelaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi.

Secara harfiah, belajar daring adalah kegiatan belajar yang dilakukan menggunakan koneksi internet. Dengan belajar daring, siswa diharapkan mendapat ilmu yang sama dengan belajar tatap muka, namun lebih rileks karena kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan di rumah sendiri.

Pembelajaran daring pada masa pandemi ini tentu memberikan dampak bagi semua yang menjalankannya. Salah satu dampak positifnya adalah guru dan siswa menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab bisa dilaksanakan di rumah dan bisa dilaksanakan di mana saja. Selain itu pembelajaran ini tentu juga memiliki dampak negatif bagi yang menjalankannya. Seperti terjadinya kesalahpahaman, karena komunikasi dilakukan tanpa tatap muka, jaringan internet sering tidak lancar terutama daerah pelosok yang susah jangkauan, dan memerlukan teknologi yang baik.

Pembelajaran daring telah menciptakan dilema tersendiri bagi orang-orang yang menjalankannya, bagi para siswa, guru, terutama bagi orangtua yang harus mendampingi anak-anaknya belajar, terlebih lagi orangtua yang memiliki lebih dari satu orang anak. Tak jarang orangtua banyak yang mengeluh dan merasa kewalahan akan pembelajaran daring. Anak-anak tentunya membutuhkan pendampingan dalam belajar, mereka harus melaksanakan berbagai macam tugas yang harus dikumpulkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Bagi guru misalnya, pembelajaran daring ini juga mempunyai dilema tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran karena antara materi yang satu dengan yang lainnya. Terkadang ada diantara peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan walaupun ada menyelesaikan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil kerja anak atau hasil kerja orang lain, dalam hal ini tentu orangtua.

Meskipun terdapat berbagai persoalan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, namun pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pembelajaran daring tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Seluruh pihak yang terlibat harus bijaksana dalam menyikapi pembelajaran daring yang sedang berlangsung di tengah pandemi ini agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut hasil penelitian Bobby Andriza Tanjung (2021) tentang Pelaksanaan Pendidikan Dan Pembinaan Anak Di Panti Asuhan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Yayasan Penyantunan Yatim Piatu Aceh Sepakat Darul Aitam Medan) mengatakan bahwa pelaksanaan pendidikan formal selama pandemi Covid-19 di Yayasan Penyantunan Yatim Piatu Aceh Sepakat Darul Aitam Medan terlaksana dengan baik. Pihak panti asuhan dapat menyekolahkan semua anak panti asuhan. Pihak panti asuhan juga membantu anak dalam kesulitan mengerjakan tugasnya. Saat pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran anak asuh sangat terbatas dari awalnya bersekolah di hari Senin sampai Sabtu dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB menjadi di hari Senin sampai Sabtu dari pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Pihak panti asuhan juga berupaya untuk memfasilitasi sistem pembelajaran jarak jauh anak asuh seperti meminjamkan gadget dari pengasuh serta memberikan jaringan wifi kepada anak asuh.

Terkait berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh pembelajaran daring ini banyak pihak menyanksikan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga yang disampaikan oleh Bpk. Usman Chatib – pengurus Rumah Asuh YABNI Padang – pasalnya, guru tidak bisa mengontrol secara penuh aktivitas belajar peserta didik dan guru tidak bisa mengetahui secara pasti apakah peserta didiknya sudah paham atau belum mengenai materi yang diajarkan. peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Ditambah lagi, kondisi seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar, ungkapnya.

Rumah Asuh YABNI Padang yang berlokasi di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang merupakan sebuah lembaga yang membina dan mendidik anak-anak asuhnya sampai jenjang sarjana dengan semua biaya gratis atau dalam arti kata lain ditanggung yayasan. Anak asuh yang diasuh oleh Rumah Asuh YABNI Padang mempunyai kriteria cerdas, berprestasi, orangtua tidak mampu dan yang paling utama berasal dari keluarga muslim. Anak asuh pada Rumah Asuh YABNI Padang berjumlah 77 (tujuh puluh tujuh) orang yang kesemuanya ini sedang duduk di bangku SDN, SMPN/MTsN dan SMAN/SMKN dan PTN. Sumber dana dari Rumah Asuh YABNI Padang dalam menjalankan operasional sebagian besar berasal dari zakat kaumuslimin dan donatur yang tidak tetap. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola rumah asuh ini, anak-anak asuh hampir semuanya mengalami kesulitan dalam memahami materi

pembelajaran yang sedang diberlakukan ini (secara daring) sehingga sangat jelas berdampak pada hilangnya motivasi anak-anak dalam belajar.

Berangkat dari kasus yang dialami oleh anak-anak asuh di Rumah Asuh YABNI Padang ini maka Tim Pengabdian dari Universitas Putra Indonesia YPTK Padang ingin membantu anak-anak dalam meningkatkan motivasi belajar daring di masa pandemi Covid-19. Hal ini berbanding sama dengan keinginan pengelola rumah asuh ini, mereka membutuhkan orang-orang yang bisa berbagi strategi dengan anak-anak tentang cara-cara meningkatkan motivasi belajar di rumah lebih-lebih dalam masa pandemi Covid-19 ini.

Tim Pengabdian yang merupakan dosen-dosen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang sendiri pun merasa lebih terpanggil untuk melaksanakan kegiatan ini karena merupakan realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Maka dari itu tim dosen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang melakukan PKM ini dengan judul *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar di Rumah Asuh YABNI Padang* sebagai upaya dalam menerapkan ilmu yang sudah diajarkan dibangku kuliah.

METODE

Pelatihan ini diberikan kepada 40 orang anak asuh Rumah Asuh YABNI Padang. Pemberian materi pelatihan dilakukan di dalam ruangan. Moekijat (1993) menjelaskan bahwa pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku yang waktunya relatif singkat dan mengutamakan pembelajaran secara praktek dibandingkan dengan teori. Berikut beberapa tahapan yang dilaksanakan selama pelatihan :

1. Tahapan Persiapan

Analisa kebutuhan pelatihan diperlukan agar pelatihan yang akan diselenggarakan berjalan dengan efektif baik dari segi pelaksanaan maupun tercapainya target pelatihan. Tahap persiapan yang dilakukan antara lain :

- a. Survey awal dengan melakukan wawancara sekaligus observasi di Rumah Asuh YABNI Padang
- b. Penentuan materi pelatihan yang tepat dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- c. Penyusunan bahan dan materi pelatihan yang disusun dalam bentuk modul pelatihan.
- d. Koordinasi dan penyiapan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan berupa slide, proyektor, sound system, peralatan game, dan yang lainnya.

2. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan mengikuti modul yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan supaya acara pelatihan berjalan sesuai dengan skenario yang sudah dibuat sebelumnya sehingga target pelatihan bisa tercapai secara maksimal. Pelatihan dilaksanakan dari jam 18.00 sampai 22.00 WIB.

Metode pembelajaran yang digunakan selama proses pelatihan berlangsung, yaitu Metode ceramah, digunakan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai cara meningkatkan motivasi belajar selama masa pandemic covid 19



3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan dalam bentuk diskusi dengan para anak asuh. Peserta diberikan pertanyaan dan diminta memberikan pendapatnya mengenai materi yang diberikan selama proses pelatihan berlangsung. Hasil pendapat dan pemaknaan yang diungkapkan oleh peserta menjadi kriteria berhasil atau tidaknya capaian yang ingin di dapatkan dari pelatihan yang dilaksanakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menjelaskan bahwa kegiatan pembangunan karakter berpengaruh positif terhadap perilaku positif remaja dan menurunkan perilaku negatif (Marini, 2017). Aktifitas pelatihan menjadi pilihan pada program ini karena dirasa cocok dengan perkembangan kognitif pada usia remaja. Aroma dan Suminar (2012) menjelaskan bahwa remaja memiliki rasa ingin tahu yang kuat, sehingga akan selalu berusaha mencari sesuatu hal yang baru dan menggali informasi sebanyak-banyaknya. Remaja memiliki kemandirian untuk memilih berbagai alternatif aktifitas yang dia ikuti yang memiliki komitmen dalam pembentukan identitas diri. Sehingga pelatihan ini dirancang dengan berbagai materi yang informatif dan metode yang menyenangkan. Pelatihan ini juga lebih banyak memakai metode diskusi hal ini berkaitan dengan perkembangan remaja yang pada usianya lebih mudah dekat dengan teman sebaya dibanding orang di luar usianya. Kelompok teman sebaya pada remaja juga bisa menjadi pengontrol dan pengingat bagi remaja untuk bisa terhindar dari perilaku yang berisiko (Blakemore, 2018)

Program pelatihan ini dibagi dalam 3 tahapan. Tahap pertama penyampaian materi tentang motivasi belajar, bagaimana Teknik belajara efektif. Tahap kedua yaitu memutar video motivasi

tentang keberhasilan salah satu tokoh seperti Prof B.J Habibie dalam menjalani kehidupannya. Tahap yang ketiga photo Bersama.

Cara belajar yang efektif adalah dengan belajar singkat, Belajar dengan batas waktu pendek-pendek. Hal ini, untuk menghindari keram otak. Keram otak adalah momen di mana “otak kita sudah tidak mampu menampung informasi tambahan untuk mengingat”. Saking banyaknya kamu memberi rumus dan konsep baru ke otak, otak kita justru jadi makin sulit menangkapnya. Lalu kita stres. Lalu kita harus begadang lagi dan Ingatan jangka panjang kita jadi lemah.



Gambar 1. Teknik belajar Pomodoro

Pada Gambar 1 menjelaskan bahwa Teknik belajar pomodoro, ini diperkenalkan oleh Francesco Cirillo pada akhir 1980-an. Terdiri dari 5 tahapan.

1. Tentukan topik yang mau dipelajari
2. Pasang stopwatch 20 menit
3. Focus pelajarai materi tadi
4. Setalah 25 menit istirahat 5 menit
5. Setelah melakukan pengulangan tahapan sebanyak 4 kali, kita boleh istirahat 15-30 menit



Gambar 2. Teknik belajar Feynman

Pada gambar 2 menjelaskan tentang Teknik belajar Feynman, dimana belajar efektif itu dimulai dari pemilihan materi, kemudian materi tersebut diajarkan ke orang lain. Selanjutnya cek bagian mana dari materi tersebut yang masih perlu diulangi agar kita paham/mengerti dan ulangi Langkah Langkah tersebut sampai kita bisa menangkap materi yang kita bahas.



Gambar 3. kegiatan Photo Bersama semua Peserta Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dikatakan berjalan dengan baik jika efektifitas pelatihan bisa terlihat selama dan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Efektifitas pelatihan akan coba dijelaskan secara kualitatif menggunakan model Kirkpatrick:

- a. Reaksi, merupakan ukuran efektifitas pelatihan yang dilihat dari reaksi para peserta pelatihan, terutama reaksi yang bersifat langsung. Selama pelatihan dilaksanakan selalu mengajak peserta untuk berperan aktif dalam bertanya ataupun mengeluarkan pendapat. Sebagian besar peserta mampu berperan aktif dalam mengeluarkan pendapatnya, walau ada sebagian kecil yang masih terlihat canggung untuk berbicara.
- b. Proses Belajar, merupakan ukuran efektifitas pelatihan yang dilihat dari seberapa besar peserta pelatihan mampu menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan dalam kegiatan pelatihan. Efektivitas proses belajar diukur dengan melihat respon peserta ketika diskusi pada setiap sesi pelatihan. Jalannya proses diskusi memperlihatkan peserta dapat mencerna materi yang diberikan dan memberikan contoh yang sesuai dengan isi materi tersebut. Disamping itu segala bentuk tugas yang diberikan bisa dikerjakan sesuai dengan materi dan prosedur pelaksanaannya.
- c. Perubahan Perilaku, terlihat dari perubahan sikap sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Untuk perubahan perilaku memang dibutuhkan periode yang lebih panjang sebab perilaku tidak akan langsung terbentuk setelah pelatihan selesai. Namun dari sisi pemahaman peserta sudah bisa memilah mengenai perilaku yang benar dan yang salah dan sudah paham konsekuensinya. Contohnya saja perilaku bullying yang selama ini dimaksudkan hanya sekedar bercanda namun setelah diberikan pemahaman, remaja menyadari bentuk-bentuk bullying yang selama ini tidak mereka sadari ternyata memberikan efek yang buruk untuk masa depan korban bullying.
- d. Hasil Pelatihan secara umum sudah memenuhi tujuan awal yaitu memberikan motivasi kepada para peserta bagaimana memanfaatkan waktu seefektif mungkin baik diwaktu belajar di bangku sekolah atau berada dilingkungan Rumah Asuh.

SIMPULAN

Secara garis besar tujuan awal yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat ini bisa tercapai secara baik. Peserta mampu mengenali potensi yang ada pada dirinya untuk dikembangkan dan mampu menempatkan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara lebih baik. Peserta mampu menerapkan materi pelatihan tentang Teknik meningkatkan motivasi dalam belajar yang berguna baik pada kegiatan di sekolah atau di lingkungan Rumah Asuh.

SARAN

Pelatihan ini bisa menjadi acuan bagi program pengabdian masyarakat dari segi strategi meningkatkan motivasi belajar berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rumah Asuh YABNI Padang yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Hadi, F., Syafi'i, A., & Isgandi, Y. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru - Guru SD Al Islam Morowudi , Gresik. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 142–149.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *GEOSEE (Geography Science Education Explored Journal)*, 1(1), 21–30.
- Utaminingsih, S., Sumanto, D., Haryanti, A., Prastini, E., & Kurniawan, F. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pademi Covid-19 Di SMP Islam Nurulhidayah Komplek Perumahan Renijaya Utama, Podok Petir, Bojongsari, Depok Tahun 2020. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–14.
- Yuliasari, R., & Mulyono, S. E. (2015). Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 93–98.